

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penelitian kualitatif deskriptif dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi. terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Dalam pelaksanaannya aksi 212 ini menggunakan komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal upaya mengumpulkan massa serta memberikan informasi kepada khalayak.

1. Komunikasi vertikal yang digunakan dalam aksi 212 ini untuk menyampaikan informasi dari atas sampai bawah atau bisa disebut hubungan komunikasi antara atasan dengan bawahan dalam kasus aksi 212 berarti atasan adalah pemimpin ormas sedangkan bawahan adalah anggota ormas itu sendiri.
2. Komunikasi horizontal dalam aksi 212 yaitu komunikasi yang digunakan kesamping atau informasi yang didapat dari anggota ke anggota terus memanjang sampai

akhirnya informasi yang telah didapatkan dari anggota melalui pemimpin ormas yang kemudian di salurkan kembali atau di informasikan kembali kepada anggota lainnya, hingga akhirnya sampai ke masyarakat secara luas. Media yang digunakan ada dua yaitu secara online dan offline, secara online tentunya memanfaatkan media sosial sebagai penyalur informasi sedangkan offline di salurkan dari mulut ke mulut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Pertama bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pola jaringan komunikasi dengan tema yang sama atau dengan tema yang lain. Kedua bagi masyarakat di harapkan lebih kompak dan tetap semangat kedepannya untuk menjunjung tinggi kebenaran. Ketiga bagi para ormas islam bisa lebih kompak, saling berkerja sama dan memtuk suatu pola komunikasi yang lebih baik dari sekarang serta memperbanyak komunikasi melalui media massa.